

**Notulen Public Expose**  
**PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk**  
**Tangerang, 25 Mei 2022**

Public Expose PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. diselenggarakan di Kantor Pusat Perseroan, Alfa Tower, Jl. Jalur Sutera Barat Kav 9, Alam Sutera, Tangerang yang dihadiri oleh Direksi Perseroan;

1. Tomin Widian : Direktur Keuangan dan Corporate Secretary
2. Soeng Peter Suryadi : Direktur Franchise dan Investor Relation
3. Solihin : Direktur Corporate Affair

Acara dibuka tepat pukul 16.15 WIB dengan penyampaian kinerja keuangan dan operasional Perseroan sepanjang tahun 2021, oleh Bapak Tomin Widian yang kemudian dilanjutkan dengan sesi Tanya Jawab yang dibagi dalam 2 sesi. Acara ditutup pukul 17.05 WIB.

**Berikut ringkasan tanya jawab:**

**Sesi 1**

**1. Iim (Bisnis Indonesia)**

- *Terkait hasil RUPS Tahunan 2022 apakah dapat disampaikan untuk pembagian Dividen dan Kepengurusan yang terbaru?*
- *Terkait kerja sama dengan Aladin apakah dapat disampaikan perkembangan kerjasamanya sudah sejauh apa? Terkait aksi korporasi Aladin yang akan melakukan right issue apakah Alfamart mempertimbangkan untuk turut serta dalam aksi korporasi tersebut?*

**Jawab**

- Sehubungan dengan hasil RUPS Tahunan yang baru saja selesai dilaksanakan dapat kami sampaikan terdapat pembagian Dividen Tunai sebesar 40% dari laba Perseroan di 2021 atau Rp18,78 per lembar saham.
- Untuk kepengurusan Dewan Komisaris terdapat penambahan satu orang Komisaris Independen yaitu Bapak Budi Setiyadi, sehingga total Dewan Komisaris menjadi 5 orang anggota Dewan Komisaris, dimana 3 diantaranya merupakan Komisaris Independen.
- Terkait dengan Aladin, belum ada hal signifikan yang dapat dipaparkan, kerjasama yang dilakukan oleh Perseroan dengan pihak Aladin saat ini, sama hal nya dengan kerjasama yang dilakukan Perseroan dengan pihak lainnya seperti Fintech, Perbankan, Asuransi dan lainnya.

**2. Dinar (MNC Portal)**

- *Capex yang dianggarkan sebesar Rp3,4 – 3,5 Triliun akan digunakan untuk pendanaan apa saja?*
- *Terkait tantangan di tahun 2022 ini masih berhubungan dengan Covid-19, bagaimana proyeksi pendapatan dan beban di Q1 tahun 2022 ini?*
- *Lonjakan Inflasi di awal tahun ini apakah akan berdampak pada beban usaha Perseroan, dan apa mitigasi yang dilakukan oleh Alfamart sebagai ritel besar? Apakah ada penyesuaian harga-harga yang dijual?*
- *Bagaimana pengembangan gerai di tanah Papua?*

### Jawab

- Anggaran capex sebesar Rp3,4 – 3,5 Triliun digunakan untuk penambahan gerai baru sebanyak 800-1.000 toko, dan juga untuk memperpanjang sewa toko-toko existing yang akan habis masa sewanya; karena Perseroan melakukan sewa lokasi biasanya 5 tahunan, jadi tentunya akan ada toko-toko existing yang habis sewa dan kita perpanjang kembali. Selain itu kita juga berencana membeli tanah untuk membangun DC di tiga lokasi yaitu di Jawa Tengah, Jawa Timur dan Gorontalo.
- Untuk kinerja Q1-2022 belum dapat kami sampaikan, rencananya akan dipublish di akhir Mei ini.
- Pengaruh lonjakan inflasi sudah dirasakan dari awal tahun, Perseroan sebagai peritel juga sudah melakukan penyesuaian harga jual dikarenakan harga beli dari para supplier juga sudah mengalami kenaikan, namun tidak bisa sekaligus menaikkan harga jual, jadi dilakukan secara bertahap. Strategi lain untuk mensiasati kenaikan harga yang Perseroan lakukan adalah melakukan promosi dengan bekerja sama dengan supplier-supplier Perseroan. Selama pandemi ini dilihat konsumen tidak lagi mencari brand namun sudah bergeser menjadi *value for money* sehingga promosi-promosi cukup membantu.
- Untuk pengembangan di tanah Papua, hingga saat ini, Perseroan sudah memiliki gerai lebih dari 30 toko di Wilayah Papua Barat baik di kotamadya dan beberapa Kabupatennya. Untuk di Jayapura sendiri juga sudah ada dengan brand Alfamidi. Saat ini, selain dengan adanya gerai baik milik Perseroan maupun Anak Perusahaan, Perseroan juga menjalin kerjasama dengan pemerintah Jayapura dengan membuat Alfamidi Class di SMK-SMK untuk menjaring calon karyawan. Lebih luas lagi dapat disampaikan untuk wilayah Indonesia Timur, selain Papua, Perseroan juga sudah hadir di NTT seperti Flores, Labuan Bajo dan daerah timur Indonesia. Diharapkan masyarakat terbantu karena semakin mudah mendapatkan barang-barang kebutuhan pokok.

### 3. Ika Puspita (Harian Kontan)

- *Realisasi penambahan gerai sampai dengan Mei 2022 sudah berapa gerai, dan realisasi belanja modal sudah digunakan untuk apa saja*

### Jawab

- Pencapaian akan dipaparkan untuk periode 3 bulan pertama di 2022, sejalan dengan laporan keuangan yang akan Perseroan publish. Untuk jumlah gerai sampai dengan Kuartal 1-2022 sudah lebih dari 300 gerai baru yang dibuka, dan untuk Capex hingga kuartal 1-2022 yang sudah terealisasi kurang lebih 800 miliar.

### Sesi 2

#### 1. Rasyid (Inews Serpong)

- Bagaimana pandangan manajemen terhadap amperc ritel di masa amperc terutama melihat banyak peritel dengan format besar yang mulai tumbang?
- Pola belanja ikut berubah akibat amperc, bagaimana antisipasinya?
- Terkait varian bisnis apakah ada varian khusus yang baru seperti competitor, yang menyediakan makan minum seperti kafe?

### **Jawab**

- Seperti yang telah dipaparkan dalam public expose, data yang Perseroan sajikan, merupakan data dari AC Nielsen, Dapat dilihat bahwa format minimarket masih berpeluang dan meningkat performanya. Untuk ritel dengan format besar memang mulai ditinggalkan, apalagi saat amperc dan adanya pemberlakuan PPKM, dimana dengan pembatasan tersebut, konsumen akan mencari pemenuhan kebutuhan yang dekat dengan lokasi tempat tinggal. Namun, sebagai peritel dengan format kecil, tentunya Perseroan tidak lepas dari tantangan yaitu kenaikan harga barang terkait adanya banyak beberapa amper yang melakukan pelarangan ekspor, kenaikan harga CPO dan juga inflasi. Namun bisnis kita merupakan bahan pokok yang dibutuhkan setiap hari, sehingga kenaikan inflasi ini tidak menjadi momok bagi kami. Kami juga berfokus pada pelayanan sehingga konsumen puas berbelanja di Alfamart sambil terus gencar melakukan promosi dengan supplier-supplier.
- Pola belanja online selama amperc tidak dapat dipungkiri menjadi pilihan utama terutama di perkotaan. Transaksi online Perseroan juga meningkat amper 3 kali lipat. Pandemi secara tidak langsung mempercepat kebiasaan untuk belanja melalui online. Perseroan sendiri memiliki aplikasi Alfagift sebagai layanan belanja groceries online.
- Perseroan juga melihat adanya peluang varian bisnis yang menyediakan macam-macam produk ala café dan Ready-to-drink juga Ready-to-eat, untuk menjawab hal ini, Perseroan memiliki brand BeanSpot yang menyediakan kopi dan minuman lainnya serta juga makanan jadi layaknya kafe, juga Alfa Express dengan RTD dan RTE yang khas. Selain itu, Perseroan juga menjalankan AlfaX yakni minimarket dengan format coworking space yang letaknya berdekatan dengan kampus.

## **2. Mita (Liputan 6)**

- *Terkait Dividen berapa total yang akan dibagikan dan kapan rencana akan dibagikannya?*

### **Jawab**

- Total dividen yang akan dibayarkan sebesar Rp 779 miliar atau Rp 18,78 per lembar saham, pelaksanaan pembagian dividen akan dimulai tanggal 24 juni 2022.